

# Sosialisasi Isu-Isu Kebaharuan Akuntansi Syariah

## *Socialization of Novel Issues in Sharia Accounting*

Erti Rospyana Rufaida<sup>1</sup>, Asnidar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

\*Corresponding Author: [ertyrospyana.rufaida@unsulbar.ac.id](mailto:ertyrospyana.rufaida@unsulbar.ac.id)

**Abstract:** Islam teaches comprehensive and holistic principles that cover all aspects of human life, including in the economic field. One important aspect of Islamic economics is Islamic accounting, which aims to integrate Islamic principles into the modern accounting system to create a fairer and more dignified system. With the rapid growth of the financial market and the increasingly urgent need for financial literacy, understanding Islamic accounting is crucial. This study identified that Islamic financial literacy in the Riau community, especially in Pekanbaru City and Kuantan Singingi, is still low, so education about Islamic finance is very much needed. This community service activity aims to improve students' understanding of Islamic accounting literacy through socialization of new issues in Islamic accounting. Held on June 5-10, 2024 at the University of West Sulawesi, this activity includes administrative and technical preparation, implementation of socialization, and preparation of activity results reports. This activity succeeded in increasing participants' knowledge of Islamic accounting and received an enthusiastic response from students. It is expected that this activity will strengthen students' understanding and prepare them to contribute to the development and implementation of sharia accounting, as well as support the growth of sharia economy in Indonesia. Synergy between various parties, including academics, scholars, financial services authorities, and sharia financial institutions, is very important to achieve the ideal goals of sharia economy.

**Keywords:** Socialization; Innovation; Sharia Accounting.

**Abstrak:** Islam mengajarkan prinsip-prinsip komprehensif dan menyeluruh yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu aspek penting dalam ekonomi syariah adalah akuntansi syariah, yang bertujuan mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam sistem akuntansi modern untuk menciptakan sistem yang lebih adil dan bermartabat. Dengan pertumbuhan pesat pasar keuangan dan kebutuhan literasi keuangan yang semakin mendesak, pemahaman tentang akuntansi syariah menjadi krusial. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa literasi keuangan syariah di masyarakat Riau, khususnya di

Kota Pekanbaru dan Kuantan Singingi, masih rendah, sehingga edukasi tentang keuangan syariah sangat diperlukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang literasi akuntansi syariah melalui sosialisasi isu-isu kebaruaran akuntansi syariah. Dilaksanakan pada 5-10 Juni 2024 di Universitas Sulawesi Barat, kegiatan ini mencakup persiapan administrasi dan teknis, pelaksanaan sosialisasi, serta penyusunan laporan hasil kegiatan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai akuntansi syariah dan mendapatkan respons antusias dari mahasiswa. Diharapkan kegiatan ini akan memperkuat pemahaman mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi dalam pengembangan dan penerapan akuntansi syariah, serta mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Sinergi antara berbagai pihak, termasuk akademisi, ulama, otoritas jasa keuangan, dan lembaga keuangan syariah, sangat penting untuk mencapai tujuan ideal ekonomi syariah.

**Kata kunci:** Sosialisasi; Kebaharuan; Akuntansi Syariah.



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang mengandung ajaran yang komprehensif dan sempurna karena ia mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam pandangan Islam, ajaran agama tidak hanya terbatas pada hubungan antara manusia dengan Tuhan (Allah), tetapi juga meliputi berbagai dimensi kehidupan, termasuk aspek sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Secara spesifik, mengenai aspek ekonomi, Islam memberikan panduan dan prinsip yang menyeluruh (Poha, *et al*, 2023: 36). Islam mengajarkan pentingnya kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam transaksi bisnis. Misalnya, larangan riba (bunga) bertujuan untuk mencegah eksploitasi dan ketidakadilan ekonomi. Kewajiban zakat dan sedekah juga adalah satu pilar dalam Islam adalah zakat, yaitu kewajiban memberikan sebagian dari kekayaan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Sedekah juga merupakan cara untuk membersihkan harta dan membantu sesama. Selain itu, Islam melarang praktik-praktik yang merugikan, seperti penipuan, spekulasi berlebihan, dan perjudian. Ini untuk menjaga keseimbangan dan keadilan dalam masyarakat.

Islam mengakui hak individu untuk memiliki harta, tetapi juga menekankan tanggung jawab sosial. Ini berarti kekayaan harus dikelola dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat dan tidak hanya untuk kepentingan pribadi. Selain zakat, Islam mendorong sistem kesejahteraan sosial yang membantu distribusi kekayaan yang adil, seperti sistem warisan yang memastikan hak setiap individu. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kehidupan sehari-hari, Islam bertujuan menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera, di mana semua orang dapat hidup dengan martabat dan mendapatkan hak-hak mereka. Salah satu aspek yang dibutuhkan dalam ekonomi Islam adalah akuntansi syariah atau sistem keuangan syariah. Akuntansi syariah merupakan suatu usaha untuk mengubah akuntansi modern (konvensional) menjadi lebih manusiawi dan bermartabat. Melalui proses ontologis ini, akuntansi syariah bertujuan membebaskan manusia dari keterbatasan realitas peradaban, dan menciptakan sistem yang harus realitas alternatifnya dengan berbagai bantuan jaringan kekuatan ilahi yang memberikan hubungan pada manusia dalam kegiatan kehidupannya (Erliyanti dan Yurmaini, 2022). Tujuan akuntansi syariah adalah menciptakan peradaban yang didasarkan pada pandangan humanistik, pandangan emansipatoris, pandangan transcendental, dan juga pandangan teleologis (Rufaida, et al, 2024).

Beberapa tahun terakhir, topik literasi keuangan (*financial literacy*) semakin banyak dibahas di seluruh dunia termasuk literasi akuntansi syariah (keuangan syariah). Hal ini disebabkan oleh keinginan setiap negara untuk memastikan bahwa warganya memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola dan mengatur keuangan mereka. Dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat dan perkembangan pasar keuangan yang pesat, pemahaman literasi keuangan menjadi sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas (Sofhia, et al., 2020). Tujuan dari pemahaman ini adalah untuk mencegah kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan untuk memberikan dampak positif bagi perekonomian, baik pada tingkat individu maupun pada tingkat negara.

Sebuah penelitian telah dilakukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat Riau, khususnya di Kota Pekanbaru dan Kuantan Singingi, berada dalam kategori kurang (*less literate*). Oleh karena itu, edukasi mengenai keuangan, terutama keuangan syariah, masih sangat dibutuhkan di Riau. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah masyarakat sehingga dapat membantu mencapai indeks literasi keuangan syariah yang tinggi sesuai dengan harapan pemerintah (Nesneri, et al., 2023). Penelitian yang lain juga menghasilkan bahwa literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat pedesaan masih sangat rendah. Untuk meningkatkan pangsa pasar bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional memerlukan upaya yang signifikan dan kerjasama dari seluruh pihak terkait dalam ekonomi syariah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi para stakeholder terkait perkembangan literasi keuangan syariah di daerah pedesaan (Vidyanigrum, 2023).

Tujuan dari kegiatan pengabdian kegiatan masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang literasi akuntansi syariah melalui sosialisasi isu-isu kebaruaran akuntansi syariah kepada mahasiswa sebagai akademisi. Dengan pemahaman yang didapat oleh mahasiswa maka diharapkan mampu memberikan informasi terbaru tentang akuntansi syariah kepada masyarakat, membantu masyarakat memahami praktik akuntansi yang sesuai dengan syariah Islam. Ini memastikan bahwa mereka memiliki dasar pengetahuan yang kuat tentang akuntansi syariah yang akan berguna dalam studi mereka dan karir di masa depan. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya akuntansi syariah. Mahasiswa yang teredukasi dapat membantu menjelaskan manfaat dan prinsip akuntansi syariah kepada masyarakat luas, sehingga mendukung integrasi akuntansi syariah dalam berbagai aspek ekonomi.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 5-10 Juni 2024. Rincian kegiatan ini dapat dibagi dalam tiga tahapan utama:

1. Persiapan Kegiatan Administrasi dan Teknis
  - a. Membuat rencana kegiatan yang mencakup jadwal, tempat, materi yang akan disampaikan, dan anggaran.
  - b. Menyusun agenda acara dan menentukan format sosialisasi (seminar, workshop, diskusi panel, dll.)
  - c. Membentuk tim pengorganisir yang terdiri dari anggota yang memiliki peran dan tanggung jawab spesifik.
  - d. Menyusun dan mempersiapkan materi sosialisasi tentang akuntansi syariah, termasuk presentasi, modul, dan bahan bacaan.
  - e. Menyiapkan dokumen administrasi
2. Kegiatan Sosialisasi
  - a. Melakukan registrasi peserta dan memberikan materi pendukung seperti buku panduan atau leaflet.
  - b. Menyampaikan sambutan pembuka dan menjelaskan tujuan serta agenda kegiatan.
  - c. Menyampaikan materi sosialisasi tentang literasi akuntansi syariah, mencakup teori, prinsip-prinsip, dan isu-isu terkini.
  - d. Menggunakan berbagai media presentasi (slide, video, grafik) untuk memudahkan pemahaman peserta.
  - e. Mengadakan sesi diskusi interaktif untuk membahas topik-topik terkait dan menjawab pertanyaan peserta.
  - f. Memfasilitasi diskusi kelompok atau forum tanya jawab dengan pembicara atau ahli di bidang akuntansi syariah.
3. Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan Sosialisasi
  - a. Menyusun laporan kegiatan yang mencakup tujuan, pelaksanaan, hasil, dan rekomendasi.
  - b. Menyajikan laporan kepada pihak terkait seperti penyelenggara, sponsor, atau lembaga pendidikan.

- c. Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kegiatan di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Sosialisasi Isu-Isu Kebaharuan Akuntansi Syariah pada mahasiswa akuntansi universitas sulawesi barat ini berjalan dengan baik. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dasar tentang akuntansi syariah dan isu-isu kebaharuan akuntansi syariah. Penyampaian materi dilaksanakan di Perpustakaan Kampus Universitas Sulawesi Barat, Majene, Sulawesi Barat. Para peserta sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi dan berperan aktif saat proses tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Peserta diberikan kesadaran/pengetahuan atau literasi akuntansi syariah yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah. Sistem ekonomi syariah tidak berdiri sendiri, melainkan memerlukan dukungan dari berbagai perangkat lainnya agar dapat mencapai tujuan ideal dari ekonomi syariah tersebut. Salah satunya adalah dengan memahami prinsip akuntansi syariah (keuangan syariah).



Sosialisasi Isu-Isu Kebaharuan Akuntansi Syariah  
Erti Rospyana Rufaida & Asnidar



Upaya membangun literasi keuangan syariah di Indonesia diperlukan sinergi dan kerjasama yang baik antara berbagai komponen masyarakat terutama pegiat ekonomi syariah. Para pegiat yang seharusnya terlibat aktif dalam membangun literasi keuangan syariah antara lain; 1) akademisi, Asosiasi Ahli Ekonomi Islam dan Perguruan Tinggi. 2) Ulama, Ustadz dan Ormas Islam. 3) Otoritas Jasa Keuangan, 4) Lembaga Jasa keuangan (Perbankan dan IKNB), 5) Asosiasi Industri Keuangan Syariah (Subardi, 2019). Indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi ini adalah mahasiswa hadir dan meningkatnya

pengetahuan peserta. Harapannya dengan adanya sosialisasi mengenai mahasiswa mampu memperkuat pemahaman tentang akuntansi syariah di kalangan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara signifikan dalam bidang tersebut, serta mendukung pengembangan dan penerapan akuntansi syariah dalam praktek ekonomi.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai isu-isu kebaharuan akuntansi syariah di Universitas Sulawesi Barat berlangsung dengan sukses. Acara ini dimulai dengan pemaparan materi dasar tentang akuntansi syariah dan perkembangan terkini di bidang tersebut. Ditekankan bahwa sistem ekonomi syariah memerlukan dukungan berbagai pihak, termasuk akademisi, ulama, otoritas jasa keuangan, lembaga jasa keuangan, dan asosiasi industri keuangan syariah. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari kehadiran mahasiswa dan peningkatan pengetahuan mereka. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan mahasiswa dapat memperkuat pemahaman mereka tentang akuntansi syariah dan berkontribusi signifikan dalam pengembangan dan penerapannya dalam praktik ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erliyanti, E., & Yurmaini, Y. (2022). Analisis 'Uruf dalam Teori Akuntansi Syari'ah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1885-1892. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2654>
- Nesneri, Y., Novita, U., Irdyanti., dan Azwar. (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking dan Finance Article*, 6(1), 255-268. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).13455](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).13455)
- Pohan, A.P.A., Sakdiah, K., dan Sinaga, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah dan Produk Akad Bank Syariah Bagi Masyarakat Desa Pulau Sembilan . *FUSION: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33-42.
- Rufaida, E.R., Asnidar, Novotasati,E., dan Alamsyah. (2023). Analisis Sistem Ekonomi Syariah melalui Rekonstruksi Landasan Pendekatan Normatif

- dan Pendekatan Historis Akuntansi Syariah. *J-HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 8(1), 32-51.
- Sofhia, D.E., Wicaksono, J., dan Lubis, D. (2020). Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah di Desa Cacaban, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 378-383.
- Subardi HMP, Yuliafitri. 2019. Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1): 31-44.
- Vidyaningrum, C.N., Nugroho, L., dan Sugiarti, D. 2023. Analisa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Desa (Studi Kasus Desa Karangrejek, Wonosari, Gunungkidul). *TRENDING: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 156-164, <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.489>.